

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN
ELABORASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT FASILITATOR AND EKSPAINING MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS 4 SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH:

**Witra Alti
1306119 / 2013**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Elaborasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Witra Alti
NIM/BP : 1306119/2013
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zafri, M.Pd
NIP.19590910 198603 1 003

Ike Sylvia, S. IP., M. Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syaf'i Anwar, M. Pd
NIP.19621001 198903 1 002

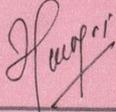
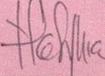
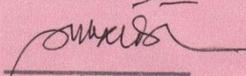
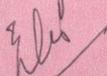
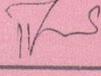
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 2 Agustus 2017

Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Elaborasi dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* Mata
Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium
UNP

Nama : Witra Alti
BP/NIM : 2013/1306119
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2017

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|-------------|-------------------------------|---|
| Ketua | : Drs Zafri., M.Pd |  |
| Sekretaris | : Ike Sylvia, S. IP., M. Si |  |
| Anggota | : Junaidi, S.Pd., M.Pd |  |
| Anggota | : Drs. Gusraredi |  |
| Anggota | : Desri Nora AN., S.Pd., M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Witra Alti
TM/NIM : 2013/1306119
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jursan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Elaborasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Fasilitator and Ekspaining Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah orang lain yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau pun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang atau pun masyarakat dan Negara.

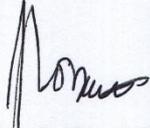
Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh,

Saya yang menyatakan

Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001



Witra Alti
NIM. 2013/1306119

ABSTRAK

Witra Alti. 2013/1306119 : Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Elaborasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Ekspalaining* Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Penelitian ini berawal dari rendahnya aktivitas siswa yang secara garis besar terlaksanakan dalam kegiatan elaborasi pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung yaitu seperti membaca, menulis, menganalisis, berdiskusi, dan berkomunikasi. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas siswa terutama dalam kegiatan elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Lboratorium UNP. Ada pun cara yang dapat membantu meningkatkan aktivitas tersebut adalah melalui penggunaan model *student fasilitator and eksplaining* serta indikator aktivitas yang berada pada kategori baik sebanyak terdapat 9 indikator. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sejauh mana peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Satu siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang dikumpulkan berupa *Telly* yang memuat hasil pbservasi aktivitas siswa dalam kegiatan elaborasi. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik presentase dengan rumus $P = (f/N) \times 100$ dan $TRC = n/N \times 100$. Subjek peneitian adalah kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 38 orang.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dalam kegiatan elaborasi. Hal ini dilihat berdasarkan instrumen penelitian yang dilihat pada tiap pertemuan. Dengan kata lain, pembelajaran dengan model *student fasilitator and eksplaining* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan elaborasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Aktivitas, elaborasi, penelitian tindakan kelas, model Student fasilitator and eksplaining

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Elaborasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Eksplaining* Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Shalawat serta doa juga penulis ucapkan untuk nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kejalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan aman dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang pembimbing penulis, atas jasanya selama proses penyelesaian skripsi ini pertama kepada pembimbing I (satu) bapak Drs. Zafri, M.Si yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama

penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang dan penulisan skripsi kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Semoga semua ini akan dibalas dengan balasan yang berlipat-ganda oleh Allah Subhanahuwata'ala, amin. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua penulis, Bapak Arwendy S.Pd dan Ibu Kartiniwati S.Pd dan saudara-saudaraku serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Ibu Nora Susilawati S.Sos. M.Si, ketua jurusan Sosiologi dan ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan ibu staf pengajar pada jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
4. Bapak Junaidi S.Pd. M.Pd, bapak Drs. Gusraredi, ibu Desri Nora AN.S.pd., M.Pd, dan Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf tata usaha FIS UNP, yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu penulis dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman yang satu perjuangan di ujung gelar sarjana ini.

7. Semua siswa kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Ibu Hayatin Nufus. S.Pd selaku guru Sosiologi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
9. Kepada seluruh jajaran di SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengurus surat dan penelitian dapat dilaksanakan.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Peneliti | 10 |
| BAB II. STUDI PUSTAKA | 11 |
| A. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Kegiatan Elaborasi | 11 |
| 2. Aktivitas Siswa | 18 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator And Eksplaining...</i> | 21 |
| B. Teori Behaviorisme..... | 24 |
| C. Penelitian Relevan..... | 25 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| E. Hipotesis..... | 28 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 29 |
| A. Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Setting Penelitian..... | 30 |
| C. Desain Penelitian..... | 31 |
| a. Perencanaan | 32 |
| b. Pelaksanaan | 32 |
| c. Observasi | 33 |
| d. Refleksi..... | 34 |

| | |
|--|------------|
| D. Instrumen Penelitian..... | 34 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 35 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN..... | 37 |
| A. Tindakan dan Hasil Siklus I | 37 |
| 1. Perencanaan Tindakan | 37 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 38 |
| 3. Pengamatan (Observasi)..... | 64 |
| 4. Refleksi | 70 |
| B. Tindakan dan Hasil Siklus II..... | 72 |
| 1. Perencanaan Tindakan | 72 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 73 |
| 3. Pengamatan (Observasi)..... | 93 |
| 4. Refleksi | 102 |
| C. pembahasan | 102 |
| D. Implikasi | 107 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | 109 |
| A. Simpulan | 109 |
| B. Saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN..... | 113 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Langkah-langkah Model dan Aktivitas Pembelajaran yang Dilakukan dalam kegiatan Elaborasi | 27 |
| 2. Kisi-sisi Instrumen Penelitian | 35 |
| 3. Hasil Perbandingan pada Tiap Item Aspek Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I | 64 |
| 4. Hasil Perbandingan pada Tiap Item Aspek Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I | 66 |
| 5. Hasil Perbandingan pada Tiap Item Aspek Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 3 Siklus I | 67 |
| 6. Perbandingan Tiap Item Aspek Aktivitas yang dilakukan Siswa dalam Presentase Siklus I | 68 |
| 7. Perbandingan Banyak Individu yang melakukan Tiap Aspek Aktivitas dalam Presentase Siklus I | 70 |
| 8. Hasil Perbandingan Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II..... | 94 |
| 9. Hasil Perbandingan Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II..... | 95 |
| 10. Hasil Perbandingan Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran Pertemuan 3 Siklus II..... | 96 |
| 11. Perbandingan Setiap Item Aspek Aktivitas yang dilakukan Siswa dalam Presentase Siklus II..... | 98 |
| 12. Perbandingan Tiap Item Aspek Aktivitas yang dilakukan Siswa dalam Presentase dalam 2 Siklus | 99 |
| 13. Perbandingan Banyak Individu yang melakukan Tiap Aspek Aktivitas dalam Presentase Siklus II..... | 100 |
| 14. Perbandingan Banyak Individu yang Melakukan Tiap Aspek Aktivitas dalam Presentase dalam 2 Siklus | 101 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran..... | 114 |
| 2. Instrumen Penelitian | 155 |
| 3. Hasil pengamatan siklus 1 | 155 |
| 4. Hasil pengamatan siklus 2 | 162 |
| 5. Surat penelitian | 169 |
| 6. Gambar penelitian | 174 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Gambar 1. Kelompok sosial di desa..... | 39 |
| 2. Gambar 2. kelompok sosial di kota..... | 39 |
| 3. Gambar 3. kelompok profesi..... | 40 |
| 4. Gambar 4. siswa menuliskan gambaran materi | 43 |
| 5. Gambar 5. Siswa memberikan tambahan..... | 44 |
| 6. Gambar 6. Media yang digunakan | 49 |
| 7. Gambar 7. Vidio tentang urbanisasi..... | 49 |
| 8. Gambar 8. Perkembangan dari segi ekonomi | 50 |
| 9. Gambar 9. Sikap antisosial..... | 50 |
| 10. Gambar 10. Peta konsep materi | 51 |
| 11. Gambar 11. Guru mencek dan mengarahkan siswa..... | 52 |
| 12. Gambar 12. Media yang digunakan | 58 |
| 13. Gambar 13. Gambar kegiatan Ngaben di Bali | 58 |
| 14. Gambar 14. Peta konsep materi | 60 |
| 15. Gambar 15. Keberagaman materi masyarakat multikultural | 75 |
| 16. Gambar 16. Siswa mencari dari bahan ajar dan artikel..... | 77 |
| 17. Gambar 17. Keberagaman suku bangsa dan agama | 81 |
| 18. Gambar 18. Vidio perang antar suku | 88 |
| 19. Gamabr 19. Peta kosep materi | 89 |
| 20. Gambar 20. Siswa menjelaskan materi | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah merubah sikap dan prilaku, pola pikir dan intelektual peserta didik. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogik* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam artian mental (Hasbullah, 2012:1)

Banyak hal yang bisa digunakan dalam pendidikan untuk merangsang peserta didik bisa bersikap dan prilaku, pola pikir dan intelaktualnya. Hal-hal tersebut secara garis besar dapat dilaksanakan dalam pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah berperan penting di luar dari pendidikan informal dan non formal untuk merubah sikap dan prilaku peserta didik dan merangsang pola pikir mereka untuk berfikir secara intelektual.

Sekolah disiapkan dengan kurikulum yang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum pada dasarnya mengharapkan peserta didik dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan tujuan pendidikan dan standarisasi pendidikan nasional. Kurikulum mencakup semua aspek dalam pendidikan. Pendidikan sesuai dengan UU sistem pendidikan nasional, dimana pendidikan itu merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20 tahun 2003).

Kurikulum KTSP yang mengalami perubahan dan belum secara umum dilaksanakan diseluruh sekolah. Menimbulkan pertanyaan sejauhmanakah pencapaian dari KTSP. Keberhasilan yang terjadi dengan menggunakan KTSP di dalam kelas diharapkan menjadi acuan agar keberhasilan yang terjadi tidak menurun dengan menggunakan kurikulum K13. Selain itu penelitian yang berhubungan dengan melihat pencapaian dengan KTSP untuk dijadikan acuan ke K13 belum ada peneliti temukan dalam pembelajaran Sosiologi. Maka, guru dalam proses pembelajaran dapat memiliki pedoman yang akan dilakukan.

Kedua hal diatas, Masnur Muslick menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar sesuai dengan KTSP yaitu sebagai berikut: kegiatan berpusat pada siswa, belajar melalui berbuat, mengembangkan kecerdasan intelektualnya, emosional, spiritual, dan sosial. Belajar sepanjang hayat, dan belajar mandiri dan belajar bekerja sama (Masnur Muslick, 2008:48-51). Untuk mencapai apa yang diharapkan dari kurikulum dan standarisasi pendidikan nasional maka dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Menurut kamus bahasa Indonesia, aktivitas adalah kegiatan, keaktifan, kesibukan (Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008:32). Ciri-ciri dari keaktifan siswa ini antara lain tampak dalam kegiatan (B. Suryosubroto, 2009:59-60): 1) berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan. 2) mempelajari, mengamati, dan menemukan sendiri bagaimana

memperoleh situasi pengetahuan. 3) merasakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya. 4) belajar dalam kelompok. 5) mencoba sendiri konsep-konsep tertentu. 6) mengkomunikasikan hasil pemikiran sendiri, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

Penggunaan asas aktivitas dalam pengajaran besar nilainya bagi pengajar para siswa oleh karena itu 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung memahami sendiri. 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral. 3) memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan siswa. 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri. 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis. 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru. 7) pengajar diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan verbalitas. 8) pengajar di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat (Omar Hamalik, 2008:175-176). Dari nilai-nilai dan ciri-ciri di atas terlihatlah, perlunya mengaktifkan siswa ketika proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa sangatlah kompleks. Pelaksanaan pembelajaran terlaksana dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan tersebut memiliki aktivitas yang berbeda satu sama lain. Dalam ketiga aktivitas tersebut, kegiatan elaborasi lebih memiliki banyak aktivitas yang harus dijalankan oleh siswa. Kadang kala kegiatan elaborasi memiliki banyak permasalahan dalam aktivitas pembelajaran. Dalam hal itu maka pengajar harus mengarahkan siswa untuk tetap aktif dalam melaksanakan tiap-tiap aktivitas dalam kegiatan elaborasi ini. Elaborasi yang

terlaksana dalam proses pembelajaran memiliki persamaan dengan beberapa kegiatan dalam K13. Menurut Ahmad Yani dalam bukunya mindset kurikulum 2013(2013: 125-126) adpun langkah-langkah pembelajaran keterampilan proses sains dalam kurikulum 2013 ada lima langkah sebagai hasil reduksi dari proses penelitian ilmiah yaitu: (1)mengamati, (2)menanya, (3) mengeksperimenkan, (4)mengasiasiasi, (5)mengkomunikasikan. Kegiatan elaborasi yang dapat dilaksanakan dalam kegiatan K13 terletak dalam kegiatan 5 M, mengeksperimenkan, mengasosiasikan, dan mengkomuniasikan.

Dalam kegiatan elaborasi, siswa seharusnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ciri-ciri keaktifan siswa di atas. Namun, permasalahanya tidak semua kelas atau sekolah yang dapat merealisasikannya dengan baik. Seperti yang terjadi di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 September 2016 dengan guru bidang studi Sosiologi terjadi permasalahan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Kelas XI IPS 4 direkomendasikan oleh guru bidang studi Sosiologi karena aktivitas pembelajaran kurang terlaksana oleh siswa.

Setelah dilaksanakan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 14 November 2016 jam 13:15 sampai 14:30 WIB di kelas yang mengalami permasalahan terlihat bahwa ciri-ciri siswa yang aktif dalam kegiatan elaborasi kurang tampak yang dilakukan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran siswa kurang serius dalam mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru atau pun dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Ketika peneliti mengamati di lapangan dengan menggunakan alat observasi berupa catatan lapangan, dari 34 siswa tidak sampai 20% siswa yang serius mendengarkan materi, kurang lebih

40% siswa kurang serius mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Selebihnya ada siswa melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Siswa kurang mempelajari, mengamati, dan menemukan sendiri pembelajaran. Aktivitas menulis 34,21% siswa melaksanakan seperti menulis catatan atau pun tugas. Dalam aktivitas diskusi, sebanyak 28,94% yang ikut serta aktif dalam menyampaikan pendapat, selanjutnya aktivitas menganalisis kurang terlaksana oleh siswa sekitar 34,21% siswa saja yang melaksanakan. Aktivitas berkomunikasi dilakukan oleh siswa sekitar 13,15%. Dalam melaksanakan tugas siswa kurang melaksanakan dengan sungguh-sungguh. Sekitar 45% siswa membuat tugas secara serius. Ketika diberi waktu 1 jam pelajaran untuk melaksanakan tugas yang ada di LKS ada 8 sampai 10 siswa berbicara dengan teman-temannya, ada 3 sampai 5 yang berjalan untuk minta bertanya kepada temannya, selebihnya siswa mengerjakannya dengan main-main dan sungguh-sungguh. Pengamatan yang dilakukan pada waktu itu guru menggunakan model ceramah. Setelah pengamatan, maka dilakukan wawancara bahwa model yang digunakan bukan hanya ceramah saja, tetapi juga menggunakan model diskusi kelompok. Dengan menggunakan model ceramah siswa secara garis besar tidak dapat melaksanakan aktivitas secara lebih banyak. Model diskusi yang sering dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah model diskusi yang dilaksanakan yaitu (1) persiapan, (2) menentukan kelompok, (3) siswa berdiskusi dalam kelompok, (4) setiap kelompok melaporkan hasil diskusi, (5) siswa mencatat hasil kesimpulan. Dengan menggunakan model diskusi ini

aktivitas siswa bermasalah dalam langkah ke 3 dan 5. Banyak faktor yang menyebabkan aktivitas siswa kurang terlaksanakan.

Dari hal di atas, dalam mengaktifkan siswa guru harus memahami kondisi siswa dalam belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu (Muhibbin Syah, 2012:144): faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi. Dengan faktor yang dipaparkan, sesuai dengan permasalahan yang didapat bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap permasalahan yaitu faktor eksternal siswa. Dari pengamatan yang dilakukan, guru lebih banyak menyampaikan materi dan beberapa kali bertanya kepada siswa serta meminta pendapat siswa dan juga media yang digunakan pada waktu itu adalah *power point* yang sederhana, ditambah lagi mata pelajaran Sosiologi ini dilaksanakan pada jam terakhir yaitu pada jam 13.15 WIB sampai 15.15 WIB. Dengan kondisi yang demikian kebanyakan siswa sudah mulai jenuh dalam belajar. Permasalahan dalam langkah model diskusi yang mengalami permasalahan diakibatkan karena guru kurang melakukan strategi agar seluruh siswa dalam proses tersebut dapat melaksanakan keseluruhan aktivitas yang diharapkan.

Dari permasalahan di atas sebenarnya, guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai model yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa seperti menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan

adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan belajar dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2012:202).

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa tipe salah satunya adalah model pembelajaran *student fasilitator and explaining*. Model pembelajaran ini ialah suatu cara penyampaian materi ajar dengan terlebih dahulu memberikan informasi kompetensi yang dimiliki oleh siswa, lalu menyajikan materi ajar dengan panjang lebar dan sejelas-jelasnya, dan kemudian diantara siswa saling mengembangkan materi yang telah dijelaskan secara umum dengan saling jelas menjelaskan satu sama lain (Istarni, 2014:114). Langkah model yaitu (1)Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2)Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi, (3)Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep, (4)Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, (5)Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, (6)Penutup. Dari langkah tersebut, aktivitas siswa dalam kegiatan elaborasi dapat terlaksana dalam langkah ke 2, 3, dan 4 karena dalam langkah tersebut guru akan mengarahkan siswa dan juga mengontrol siswa sehingga tiap-tiap individu dapat melakukan aktivitas-aktivitas elaborasi. Adanya kegiatan siswa yang dapat terlaksana adalah menulis, berdiskusi, menganalisis dan sebagainya.

Selain itu, dengan model ini hampir semua indikator aktivitas belajar dapat dilaksanakan seperti, kegiatan visual salah satunya yaitu menulis dapat

direalisasikan dengan model ini. Kegiatan lisan yaitu mengemukakan pendapat dan juga kegiatan mental seperti berani dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, kegiatan mendengar yaitu mendengarkan penyajian bahan dan percakapan atau diskusi kelompok juga dapat direalisasikan dalam menggunakan metode ini. Dimana setiap kegiatan yang terlihat tersebut terdapat banyak terlaksana dalam proses elaborasi, serta proses elaborasi tersebut juga memiliki kemiripan secara garis besar dengan kegiatan yang terdapat dalam kurikulum 2013

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Yani, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP mengenai meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe SFE (*student fasilitator and explaining*) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SSN2 SMA N 1 Gunung Talang, terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa setelah dilakukan model ini dalam proses pembelajarannya. Peningkatannya terlihat dalam setiap siklus yaitu siklus pertama aktivitas siswa yaitu 46,86% meningkat pada siklus kedua yaitu 61,82% dan pada siklus ketiga yaitu meningkat lagi mencapai 67,06%.

Dari analisis tersebut maka peneliti tertarik untuk mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Elaborasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* Mata Pelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP”. Model yang seperti ini diharapkan siswa tidak akan jenuh dalam proses pembelajaran dalam kegiatan elaborasi karena mendengarkan saja, tetapi siswa akan diarahkan untuk mencari tau sendiri

terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan akan diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis perlu memberikan batasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP
2. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017
3. Faktor yang diteliti adalah aktivitas siswa dalam kegiatan elaborasi yaitu menulis, menganalisi, berdiskusi, berkomunikasi, dan penugasan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam pembelajaran Sosiologi, aktivitas siswa kurang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana aktivitas siswa terhadap stimulus yang diberikan dalam kegiatan elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa terhadap stimulus yang diberikan dalam kegiatan elaborasi dengan menggunakan model pembelajaran

student fasilitator and eksplaining mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan apa yang dirumuskan masalah di atas maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, diharapkan akan menghasilkan tulisan ilmiah dan sumbangan pikiran bagi peneliti lain yang akan mengkaji model *student fasilitator and eksplaining* terhadap aktivitas siswa yang memiliki kemiripan dengan aktivitas dalam kegiatan elaborasi.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi:
 - a. Guru bidang studi Sosiologi dalam alternatif model pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa yang memiliki kemiripan dengan aktivitas dalam kegiatan elaborasi.
 - b. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran atau diluar pembelajaran.
 - c. Pengelola pendidikan yaitu pihak sekolah, untuk memotivasi siswa agar buku-buku sosiologi yang telah dipinjamkan bukan hanya dipakai selama proses pembelajaran saja tetapi diharapkan siswa membacanya ketika di luar proses pembelajarannya